

Geopolitik Memanas Lagi, Redupkan Emas – Perak

The background features a dark blue gradient with a faint world map and a candlestick chart. In the foreground, there are stacks of gold coins, a silver coin with a pound symbol (£), and a 100 Euro banknote. The European Union flag is visible on the left side.

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Kamis, 28 Mei 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

USDCHF memasuki penguatan tiga sesi perdagangan berturut-turutnya hari ini, dimana Franc berada pada 0.7898 atau naik +0.36%. Naiknya Franc dipicu penguatan indeks dolar (DXY) dengan berada di atas 99.50, merupakan level tertinggi satu minggunya. Investor bersiap menghadapi rilis data inflasi penting AS (Core PCE Deflator). Momentum bullish berlanjut, harga akan mencoba menembus level psikologi 0.7900, bila di breakout lanjut ke 0.7925. 07880 jadi support terdekat, tembus ke 0.7850.

EURUSD harus anjlok di sesi siang kali ini dengan berada di bawah \$1.1600, tepatnya -0.32% pada \$1.1588. Penguatan dolar AS secara global menjadi faktor utama yang menekan pergerakan euro sejak perdagangan sesi Asia bergulir. Sentimen pasar dibayangi oleh laporan serangan militer baru AS di wilayah Iran yang mengaburkan kepastian negosiasi damai. Konflik di Timur Tengah ini memicu kenaikan harga minyak dan safe haven dolar. Support di area \$1.155 - \$1.1575, resisten \$1.1615-\$1.1630.

Makin tenggelam di bawah \$1.3400 pada GBPUSD, memberi sinyal penurunan lanjutan dalam tiga hari berturut-turut, dengan berada di \$1.3375 atau melemah -0.38 sampai dengan siang ini. Terpantau investor mulai menghindari aset berisiko dan beralih mengamankan modal ke aset safe haven utama, dolar AS. Geopolitik kembali memanas ketika AS kembali serang wilayah Iran, ini pupuskan proses damai yang sedang berlangsung. Waspada buy on weakness di area \$1.3315-\$1.3350.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Pergerakan harga emas (XAU) dan perak (XAG) menunjukkan bias bearish. Kedua aset logam mulia ini mengalami koreksi tajam akibat hantaman penguatan dolar AS yang didorong oleh kombinasi ketegangan geopolitik dan ekspektasi kebijakan moneter AS. Sentimen safe-haven dari serangan militer baru AS ke Iran direspon paradoks oleh pasar. Konflik ini memicu lonjakan harga minyak mentah global yang berisiko memperparah inflasi. Investor bertaruh bahwa data inflasi inti Core PCE AS malam nanti akan tetap tinggi, memaksa The Fed mempertahankan suku bunga tinggi (hawkish). Tekanan jual di sesi Eropa berpotensi menyeret XAU ke level \$4.376 hingga \$4.350, resisten \$4.430. Untuk XAG menuju level \$72.00 hingga \$70.50, resisten \$75.00

Setelah sempat anjlok lebih dari 5% pada perdagangan kemarin karena rumor draf perdamaian, harga minyak kembali melonjak naik sekitar 2% hari ini menyusul eskalasi militer terbaru. Harga minyak pulih dengan cepat setelah Reuters melaporkan adanya serangan militer baru AS semalam yang menargetkan pangkalan militer di Iran. Langkah ini mementahkan optimisme pasar sebelumnya mengenai draf pembukaan kembali jalur pengapalan Selat Hormuz, sekaligus menegaskan pernyataan Presiden Donald Trump bahwa ia "belum puas" dengan kesepakatan damai yang ada saat ini. Bertahan di atas \$91.50, target penguatan selanjutnya berada di area \$92.50–\$93.80. Sementara, support level psikologis \$90.00 tembus berlanjut ke \$88.60.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar (DXY) mencoba menembus dan bertahan di atas 99.50, yang merupakan area tertinggi dalam satu minggu terakhir. Penguatan ini didorong oleh dominasi sentimen geopolitik dan ekspektasi pengetatan moneter di AS. Lonjakan harga energi akibat ketegangan tersebut membuat pasar memproyeksikan inflasi headline PCE AS melompat ke level tertinggi 3 tahun di kisaran 3.8%. Investor bertaruh data Core PCE Deflator (indikator inflasi favorit Fed) yang dirilis nanti malam akan memaksa Federal Reserve mempertahankan suku bunga tinggi, atau bahkan membuka peluang kenaikan suku bunga lanjutan di akhir tahun. Tembus 99.52, indeks memiliki ruang terbuka menuju 99.80. Batas koreksi kembali tembus 99.30 lanjut ke 99.00 - 99.10.

◆ Perhatian pasar hari ini tertuju pada rilis Core PCE Deflator AS, indikator inflasi favorit The Fed yang berpotensi menentukan arah kebijakan suku bunga. Data yang lebih tinggi dari ekspektasi dapat memperkuat dolar AS dan menekan emas serta mata uang mayor. Selain itu, pasar juga mencermati meningkatnya ketegangan geopolitik AS-Iran yang mendorong permintaan aset safe haven dan menopang harga minyak. Kenaikan harga energi berisiko memperkuat tekanan inflasi, sehingga mendukung ekspektasi kebijakan The Fed tetap hawkish. Pasar finansial saat ini sangat sensitif terhadap berita (news-driven market) akibat eskalasi militer terbaru di Timur Tengah. Sentimen ini menjadi alasan mengapa harga minyak mencoba bertahan di atas \$90.00

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak konsolidasi di time frame 30M dimana fase konsolidasi terbentuk pada penyempitan kedua EMA.

SELL	0.78650 SUPPORT	0.79200 RESISTANCE
	0.79200 STOP LOSS	0.78650 TAKE PROFIT
0.78900		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M memperlihatkan tren penurunan jangka pendek terbentuk ketika death cross pada EMA 5 dan EMA 20.

BUY	1.15550 SUPPORT	1.16200 RESISTANCE
	1.15550 STOP LOSS	1.16200 TAKE PROFIT
1.15800		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M memperlihatkan tren penurunan jangka pendek terbentuk ketika death cross pada EMA 5 dan EMA 20.

BUY	1.33550 SUPPORT	1.34300 RESISTANCE
	1.33550 STOP LOSS	1.34300 TAKE PROFIT
1.33850		

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi mulai terbentuk pada time frame 30M, dimana harga berada di antara EMA 5 dan EMA 20 yang naik.

SELL	89.60 SUPPORT	94.00 RESISTANCE
	94.00 STOP LOSS	89.60 TAKE PROFIT
92.00		

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi mulai terbentuk pada time frame 30M, dimana harga beranjak turun di bawah EMA 5 dan EMA 20.

BUY	4430.00 SUPPORT	4350.00 RESISTANCE
	4350.00 STOP LOSS	4430.00 TAKE PROFIT
4380.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.